PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL, DAN ESG *DISCLOSURE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN INFRASTRUKTUR

(*The Effect of Profitability, Capital Structure, And ESG Disclosure on Firm Value in Infrastructure Company)*

Esa Wahyu Islami,[1] Rosdiyati[2], Abdul Ghofur[3], Erna Hayati[4]

[1]Program Studi Akuntansi, Universitas Islam Lamongan

esawahyu251@gmail.com, roeshanif@gmail.com, abdulghofur@unisla.ac.id , ernahayati@unisla.ac.id

Website:

Kata Kunci:

Profitabilitas, Struktur Modal, ESG (Environmental, Social, and Governance), Nilai Perusahaan.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan ESG *(Environmental, Social, And Governance) Disclosure* secara parsial maupun simultan terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan keuangan dan laporan keberlanjutan perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024. Metode penelitian yang digunakan yakni metode kuantitatif menggunakan metode regresi linear berganda dan dianalisis dengan alat bantu *software* SPSS versi 31. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, ESG *(Environmental, Social, and Governance) Disclosure* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Sedangkan, uji simultan menunjukkan bahwa Profitabilitas, Struktur Modal, dan ESG *(Environmental, Social, and Governance) Disclosure* secara bersama sama berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Keywords :
Profitability, Capital Structure, ESG (Environmental, Social, and Governance), Firm

Abstract

This study aims to determine the effect of Profitability, Capital Structure, and ESG

Value.

(Environmental, Social, and Governance) Disclosure partially and simultaneously on Company Value. This study uses secondary data obtained from annual reports and sustainability reports of infrastructure sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2021-2024. The research method used is a quantitative method using multiple linear regression and analyzed with SPSS software version 31. The results of this study indicate that partially Profitability has a significant effect on Company Value, Capital Structure has no effect on Company Value, ESG (Environmental, Social, and Governance) Disclosure has a significant effect on Company Value, Meanwhile, simultaneous tests show that Profitability, Capital Structure, and ESG (Environmental, Social, and Governance) Disclosure together have a significant effect on Firm Value.

Alamat Kantor :
Jl. Veteran No. 53A,
Kabupaten Laamongan,
Jawa Timur

PENDAHULUAN

Seiring meningkatnya persaingan dunia bisnis, perusahaan dituntut untuk menerapkan strategi yang tepat guna mempertahankan keberlangsungan usaha sekaligus meningkatkan nilai perusahaan (Mahanani & Kartika, 2022). Nilai perusahaan mencerminkan persepsi investor terhadap prospek dan kinerja perusahaan yang tercermin melalui pergerakan harga saham. Dengan demikian, nilai perusahaan merupakan hasil interaksi antara kondisi fundamental perusahaan dengan penilaian investor (Ramdania & Haryati, 2025).

Salah satu sektor yang berperan penting dalam perekonomian nasional adalah sektor infrastruktur karena menyediakan layanan dasar seperti transportasi, energi, telekomunikasi, dan utilitas publik. Kinerja sektor ini di pasar modal juga menunjukkan perkembangan yang positif. Pada tahun 2025, Indeks IDX Infrastructure (IDXINFRA) tumbuh sebesar 32,34% *year to date* (YTD), lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan IHSG sebesar 11,48%. Namun, kondisi antarperusahaan masih beragam. PT Jasa Marga Tbk mampu pulih setelah penurunan mobilitas pada masa pandemi, sedangkan PT Waskita Karya Tbk

mengalami tekanan keuangan akibat tingginya utang dan rendahnya profitabilitas. Di sisi lain, rata-rata pengungkapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) pada perusahaan infrastruktur juga terus meningkat selama periode 2021–2023.

Fenomena tersebut menunjukkan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik keuangan maupun nonkeuangan. Menurut Burhanudin & Cipta (2021), faktor keuangan yang memengaruhi nilai perusahaan antara lain struktur modal dan profitabilitas. Selain itu, faktor nonkeuangan seperti *Environmental, Social, and Governance* (ESG) disclosure juga semakin diperhatikan karena mampu meningkatkan transparansi, kepercayaan investor, serta mencerminkan komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan.

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba sehingga menjadi sinyal positif bagi investor yang dapat meningkatkan harga saham dan nilai perusahaan (Muhammad et al., 2021). Struktur modal mencerminkan proporsi pendanaan yang berasal dari utang dan ekuitas, yang berpengaruh terhadap risiko, biaya modal, serta kemampuan perusahaan membiayai investasi jangka panjang, terutama pada sektor infrastruktur yang membutuhkan modal besar (Silalahi & Sihotang, 2021) (. Sementara itu, ESG disclosure mencerminkan komitmen perusahaan terhadap aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola. Pengungkapan ESG yang baik dapat meningkatkan kepercayaan investor dan berkontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan (Ramdania & Haryati, 2025).

Berdasarkan uraian diatas, rumusan masalah yang ada berdasarkan uraian pada latar belakang, yaitu : “Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024?, Apakah Struktur Modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024?, Apakah ESG *(Environmental,*

Social, and Governance) Disclosure berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024?, Apakah Profitabilitas, Struktur Modal, dan ESG *(Environmental, Social, and Governance) Disclosure* berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024?".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif kausal, yaitu penelitian yang dirancang untuk melihat hubungan sebab-akibat antara variabel independen dan variabel dependen. Analisis data dilakukan dengan program IBM SPSS *Statistics* versi 31. Penelitian ingin mengetahui apakah perubahan pada Profitabilitas, Struktur Modal, dan ESG *Disclosure* dapat menjelaskan perubahan pada nilai perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1 Hasil Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	128	0.00	0.42	0.0635	0.06742
Struktur Modal	128	1.09	9.79	2.5732	0.60488
ESG Disclosure	128	0.66	0.90	0.7863	0.05360
Nilai Perusahaan	128	0.58	5.41	1.2566	0.70164
Valid N (listwise)	128				

Sumber : Output Statistik SPSS 31, 2026

Tabel 1 menunjukkan data statistik deskriptif dari setiap variabel dengan jumlah data yang diolah yaitu sebanyak 128 data Pada Perusahaan Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2024. hasil statistik deskriptif pada setiap

variabel yaitu sebagai berikut : Variabel Nilai Perusahaan mempunyai nilai minimun sebesar 0,58, nilai maksimum sebesar 5,41, nilai rata-rata dari sebesar 1,2566, dan standar deviasi 0,70164. Variabel Profitabilitas mempunyai nilai minimun sebesar 0,00, nilai maksimum sebesar 0,42, nilai rata-rata sebesar 0,0635, dan standar deviasi 0,06742. Variabel Struktur Modal mempunyai nilai minimun sebesar 1,09, nilai maksimum sebesar 9,79, nilai rata-rata sebesar 2,5732, dan standar deviasi 0,60488. Variabel *ESG Disclosure* mempunyai nilai minimun sebesar 0,66, nilai maksimum sebesar 0,90, nilai rata-rata sebesar 0,7863, dan standar deviasi 0,05360.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov

		Unstandardized Residual
N		128
Normal Parameters[a,b]	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	0.59985546
Most Extreme Differences	Absolute	0.187
	Positive	0.187
	Negative	-0.122
Test Statistic		0.187
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c]

Sumber : Output Statistik SPSS 31, 2026

Tabel 2 menunjukkan diperoleh nilai asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,200 > 0,05, hal tersebut menunjukkan jika data penelitian berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-3.367	0.810		-4.156	0.000		
	Profitabilitas	2.025	0.832	0.195	2.435	0.000	0.923	1.083
	Struktur Modal	0.002	0.034	0.004	0.052	0.959	0.980	1.020
	ESG Disclosure	5.712	1.036	0.436	5.513	0.000	0.941	1.063

Sumber : Output Statistik SPSS 31, 2026

Tabel 3 menunjukkan hasil nilai *tolerance* profitabilitas (ROA) sebesar 0,923 > 0,10, struktur modal (DER) 0,980 > 0,10, dan

Environmental, Social, and Governance disclosure (ESG) 0,941 > 0,10. Sedangkan nilai VIF dari profitabilitas (ROA) sebesar 1,083 < 10, struktur modal (DER) 1,020 < 10, dan *Environmental, Social, and Governance disclosure* (ESG) 1,063 < 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4 Hasil Uji Glesjer

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0.305	0.066		4.648	0.000
	Profitabilitas	0.382	0.098	0.330	3.915	0.214
	Struktur Modal	-0.010	0.013	-0.064	-0.761	0.448
	ESG Disclosure	-0.074	0.067	-0.093	-1.110	0.269

a. Dependent Variable: ABS_RES
Sumber : Output Statistik SPSS 31, 2026

Berdasarkan gambar 4 nilai Sig. > 0,05 maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap absolut residual, artinya varians residual bersifat konstan (*homoskedastisitas*).

Uji Autokorelasi

Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.519[a]	0.269	0.251	0.60707	1.538

Sumber : Output Statistik SPSS 31, 2026

Berdasarkan tabel 5 nilai Durbin-Watson sebesar 1,538 nilai tersebut berada di kisaran -2 dan 2, sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6 Hasil Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
			Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.367	0.810		-4.156	0.000
	Profitabilitas	2.025	0.832	0.195	2.435	0.000
	Struktur Modal	0.002	0.034	0.004	0.052	0.959
	ESG Disclosure	5.712	1.036	0.436	5.513	0.000

Sumber : Output Statistik SPSS 31, 2026

Berdasarkan tabel 6 diperoleh persamaan regresi linear

berganda antara lain sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta 4X4 + \boldsymbol{\beta},\boldsymbol{X},+ \beta\ X\ + \boldsymbol{\varepsilon}$$

$$Y = -3.367 + 2,025X4 + 0,002X, + 5,712X\ + \boldsymbol{\varepsilon}$$

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan

α = Konstanta

$\beta 4, \beta,, \beta$ = Koefisien Regresi

X_1 = Profitabilitas

X_2 = Struktur Modal

X_3 = ESG *Disclosure*

ε = Error

Persamaan regresi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut : Nilai konstanta diperoleh sebesar -3.367, hasil tersebut menunjukkan bahwa tanpa adanya pengaruh dari variabel independen profitabilitas, struktur modal, dan ESG *disclosure* maka besarnya probabilitas nilai perusahaan adalah sebesar -3.367. Koefisien regresi variabel Profitabilitas (X1) sebesar 2,025 dan bertanda positif, yang berarti setiap peningkatan satu satuan Profitabilitas akan meningkatkan Nilai Perusahaan sebesar 2,025 dengan asumsi variabel lain konstan. Koefisien regresi variabel Struktur Modal (X2) sebesar 0,002 dan bertanda positif, yang berarti setiap peningkatan satu satuan Profitabilitas akan meningkatkan Nilai Perusahaan sebesar 0,002 dengan asumsi variabel lain konstan. Koefisien regresi variabel ESG *Disclosure* (X3) sebesar 5,712 dan bertanda positif, yang berarti setiap peningkatan satu satuan Profitabilitas akan meningkatkan Nilai Perusahaan sebesar 5,712 dengan asumsi variabel lain konstan.

Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.870[a]	0.757	0.751	0.35002

Sumber : Output Statistik SPSS 31, 2026

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan nilai dari R Square sebesar 0,757 atau 76%. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen profitabilitas, struktur modal, dan ESG *disclosure* secara simultan terhadap nilai perusahaan yaitu sebesar 76% sedangkan sisanya 24% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terdapat pada penelitian ini

Uji t-Statistik (Parsial)

Tabel 7. Hasil Uji Statistik Parsial

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.367	0.810		-4.156	0.000
	Profitabilitas	2.025	0.832	0.195	2.435	0.000
	Struktur Modal	0.002	0.034	0.004	0.052	0.959
	ESG Disclosure	5.712	1.036	0.436	5.513	0.000

Sumber : Output Statistik SPSS 31, 2026

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan diperoleh nilai koefisien regresi variabel Profitabilitas sebesar 1,983 dengan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000, sehingga dapat diartikan nilai signifikansi < 0,05, yang berarti variabel Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai koefisien regresi variabel Strukur Modal sebesar 0,002 dengan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,959, sehingga dapat diartikan nilai signifikansi > 0,05, yang berarti variabel Struktur Modal berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai koefisien regresi variabel ESG *disclosure* sebesar 5,724 dengan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000, sehingga dapat diartikan nilai signifikansi < 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel ESG *disclosure* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Uji F-Statistik (Simultan)

Tabel 8. Hasil Uji Statistik Simultan

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16.823	3	5.608	15.217	.000[b]
	Residual	45.698	124	0.369		
	Total	62.521	127			

Sumber : Output Statistik SPSS 31, 2026

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan hasil pengujian pengaruh variabel profitabilitas, struktur modal, dan ESG *disclosure* terhadap nilai perusahaan secara simultan diperoleh nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} pada tingkat signifikansi 5% (15,217 > 2,68) dan nilai signifikansi < 0,05 (0,000 < 0,05). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara simultan (bersama-sama) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel independen profitabilitas, struktur modal, dan ESG *(Environmental, Social, and Governance) disclosure* terhadap variabel dependen nilai perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI periode 2021-2024 karena profitabilitas memperlihatkan bagaimana perusahaan memiliki manajemen yang baik dan risiko yang lebih terkontrol.
2. Struktur Modal berpengaruh tidak signifikan atau tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI periode 2021-2024 karena investor lebih memfokuskan perhatian pada fundamental perusahaan dibandingkan komposisi pendanaan.
3. ESG *(Environmental, Social, and Governance) disclosure*

berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI periode 2021-2024 karena pengungkapan ESG yang baik menunjukkan komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan dan tanggung jawab social.

4. Profitabilitas, Struktur Modal, dan ESG *(Environmental, Social, and Governance) disclosure* secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI periode 2021-2024 karena kombinasi dari ketiga aspek tersebut menciptakan persepsi positif di mata investor mengenai prospek dan stabilitas peusahaan dalam jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

Burhanudin, M., & Cipta, W. (2021). Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Besar Barang Produksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2016-2018. *Jurnal Akuntansi Profesi*, *12*(1), 192–202.

Mahanani, H. T., & Kartika, A. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Fair Value : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, *5*(1), 360–372.

Muhammad, S., Osman, A., & Jamaluddin, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Jurnal Neraca Peradaban*, *1*(2), 128–135.

Ramdania, A. N., & Haryati, T. (2025). Pengaruh ESG, Asimetri Informasi, dan Dividend Payout Ratio terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, *11*(1), 96.

Silalahi, E. R. ., & Sihotang, V. A. . (2021). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Komputerisasi Akuntansi*, *7*(2), 153–166.